

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MUTU PENGAWASAN OLEH
KONSULTAN PENGAWAS PADA PELAKSANAAN
PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG
DI KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



**DONNY INDRA PUTRA
NPM. 2010018312029**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU PENGAWASAN
OLEH KONSULTAN PENGAWAS PADA PELAKSANAAN PROYEK
KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN PASAMAN**

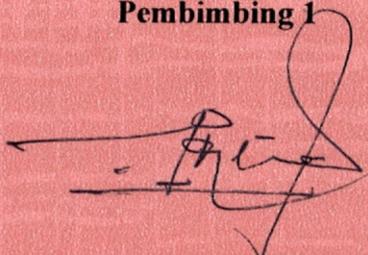
Oleh:

**DONNY INDRA PUTRA, ST.
NPM: 2010018312029**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Februari 2023

Menyetujui

Pembimbing 1



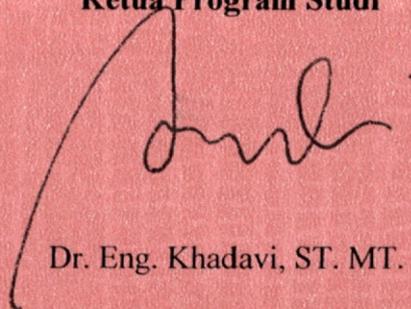
Dr. Ir. Wardi, M. Si.

Pembimbing 2



Dr. Zuherna Mizwar, ST., MT.

Ketua Program Studi



Dr. Eng. Khadavi, ST. MT.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU PENGAWASAN
OLEH KONSULTAN PENGAWAS PADA PELAKSANAAN PROYEK
KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN PASAMAN**

Oleh:

DONNY INDRA PUTRA, ST.

NPM: 2010018312029

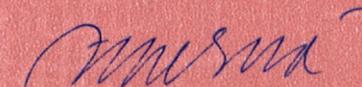
Tim Penguji:

Ketua.



Dr. Ir. Wardi, M. Si.

Sekretaris,



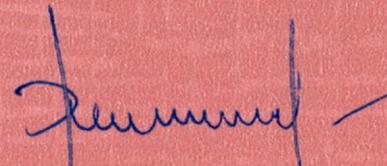
Dr. Zuherna Mizwar, ST., MT.

Anggota



Dr. Rini Mulyani, ST., M. Sc. (Eng)

Anggota



**Zaitul, SE., MBA., DBA., Ak., CA.,
ASEAN CPA.**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Teknik Sipil pada tanggal 21 Februari 2023

Program Pascasarjana

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Ya Allah

*Waktu yang sudah kujalani dengan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang – orang yang memberiku
sejuta pengalaman dalam kehidupanku*

*Kubersujud dihadapan Mu,
Segala Puji bagi Mu ya Allah*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada orang yang sangat kusayangi
Ibunda dan Ayahanda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa kasih
yang tiada terhingga atas semua kasih sayang, dukungan dan cinta kasih
yang tidak mungkin dapat kubalas. Yang teristimewa untuk istriku Rini
Angraini dan anak – anakku Nabil, Farhan dan Hana yang selalu menjadi
semangat dan inspirasi dalam menjalani hari – hariku serta untuk semua
keluarga yang telah memberikan motivasi kepadaku.*

*Dara sahabat seperjuangan, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat dan
semangat kebersamaan dalam suka dan duka dalam menyelesaikan studi ini.*

*Dan teruntuk Bapak Dr. Ir. Wardi, M. Si. Dan Ibu Dr. Zuherna
Mizwar, S7.M7. selaku pembimbing serta seluruh dosen Pasca
Sarjana Universitas Bung Hatta Padang*

Alhamdulillah

Terimakasih

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donny Indra Putra, ST.

NPM : 2010018312029

Program Studi : Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU PENGAWASAN OLEH KONSULTAN PENGAWAS PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN PASAMAN.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta, sejauh mana yang saya ketahui tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang telah dicantumkan.

Padang, 21 Februari 2023

Penulis.



Donny Indra Putra, ST

NPM: 2010018312029

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU PENGAWASAN OLEH KONSULTAN PENGAWAS PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI KABUPATEN PASAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pengawasan yang dilakukan oleh konsultan pengawas terhadap pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Pasaman dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengawasan khususnya oleh konsultan pengawas proyek konstruksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman sebagai Pemilik Proyek (*Owner*), Perusahaan Kontraktor dan Perusahaan Konsultan yang berdomisili di Kabupaten Pasaman. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian dilakukan analisis SWOT pada faktor yang berpengaruh paling signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor yang mempengaruhi kualitas pengawasan yang dilakukan oleh konsultan pengawas dalam pelaksanaan proyek konstruksi, yang terdiri dari faktor personil, pendidikan dan pengalaman, biaya, waktu, dan administrasi/ pelaporan dengan tingkat pengaruh sebesar 78,5% terhadap mutu pengawasan sedangkan 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis faktor diperoleh bahwa faktor dominan yang mempengaruhi mutu pengawasan yaitu faktor Personil (X1) karena memiliki koefisien regresi tertinggi sebesar 0,177. Secara simultan semua faktor dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap mutu pengawasan, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 53,904 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,35. Secara parsial faktor – faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap mutu pengawasan (Y) adalah Personil (X1), Pendidikan dan Pengalaman (X2) dan Administrasi/ Pelaporan (X5) dengan nilai t hitung > t tabel.

Kata kunci: gedung, konsultan, mutu pengawasan, personil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pengawasan Oleh Konsultan Pengawas Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Di Kabupaten Pasaman”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program Teknik Sipil kekhususan Manajemen Konstruksi Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan Tesis ini tentunya tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penyajian tesis ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo., M.S.c selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Muammar Khadafi, ST. MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Dr. Ir. Wardi, M. Si. selaku pembimbing utama.
4. Ibu Dr. Zuherna Mizwar, ST.MT. selaku pembimbing kedua
5. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M., Sc (Eng) dan Bapak Zaitul, SE., MBA., DBA., Ak., CA., ASEAN CPA.selaku dosen penguji.
6. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, 21Februari 2023
Penulis,

Donny Indra Putra
NPM: 2010018312029

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Proyek Konstruksi.....	9
2.2 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Proyek Konstruksi.....	10
2.3 Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Proyek Konstruksi	12
2.3.1 Pemilik Proyek (Owner)	13
2.3.2 Konsultan	15
2.3.3 Kontraktor	17
2.4 Hubungan Kerja Dalam Organisasi Proyek	17
2.5 Pengertian Pengawasan.....	19
2.6 Tujuan Pengawasan dan Pengendalian	20
2.7 Pemahaman Terhadap Kegiatan Pengawasan.....	21
2.7.1 Mutu Pengawasan	22
2.7.2 Pengendalian Waktu.....	23
2.7.3 Pengendalian Biaya.....	24
2.7.4 Pengendalian Mutu.....	25
2.8 Tanggung Jawab Konsultan Pengawas	27
2.9 Pengawasan Pekerjaan Konstruksi di Negara Lain.....	29
2.10 Penerapan Total Quality Management (TQM)	30
2.11 Penelitian Terdahulu	31
2.12 Faktor dan Variabel Penelitian.....	36

2.13 Solusi untuk Masa Yang Akan Datang	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendahuluan	43
3.2 Pendekatan Penelitian	43
3.3 Kerangka Berpikir	45
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.5 Pengumpulan Data	48
3.6 Tabulasi Data	52
3.7 Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pendahuluan	63
4.2 Analisis Data Tujuan Pertama Penelitian	63
4.3 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	71
4.4 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pengawasan.....	37
Tabel 2.2 Faktor dan Variabel yang Mempengaruhi Mutu Pengawasan	38
Tabel 3.1 Faktor dan Variabel yang mempengaruhi Mutu Pengawasan	49
Tabel 3.2 Skor Skala <i>Likert</i>	51
Tabel 3.3 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	54
Tabel 3.4 Tahapan Metodologi Penelitian	61
Tabel 4.1 Tabel Kusioner	63
Tabel 4.2 Profil Responden.....	64
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas	65
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Personil	66
Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Pendidikan & Pengalaman	67
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Biaya.....	67
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Waktu	68
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Hasil Uji CFA untuk Administrasi/ Pelaporan ..	68
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai Uji KMO dan Bartlett's.....	69
Tabel 4.10 Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Y	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.12 Model Summary (Korelasi Berganda)	75
Tabel 4.13 Coefficients (Regresi Linear Berganda)	76
Tabel 4.14 ANOVA (Analysis of Variance).....	77
Tabel 4.15 Nilai Signifikan	78
Tabel 4.16 Perbandingan Nilai T hitung dengan T tabel	79
Tabel 4.17 Matriks SWOT	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Proyek	18
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabulasi Data.....	95
Lampiran 2.	Distribusi Nilai r Signifikansi 5%	97
Lampiran 3.	Kuisisioner Penelitian	98
Lampiran 4.	Tabel T.....	106
Lampiran 5.	Analisis Tujuan Pertama Penelitian.....	110
Lampiran 6.	Analisis Tujuan Kedua Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan industri konstruksi dalam beberapa tahun belakangan ini ditandai dengan bertambahnya belanja bidang infrastruktur. Tercatat pada tahun 2009 senilai 76,3 Triliun naik menjadi 415 Triliun pada tahun 2019 (Kementerian Keuangan, 2019). Industri Konstruksi merupakan salah satu penyumbang GDP (gross domestic product) yang cukup besar dan penyedia lapangan kerja yang sangat dominan. Perlu dicatat, Indonesia menjadi Pasar Konstruksi ke 4 terbesar di dunia (Kementerian PUPR, 2017).

Padahal proyek-proyek konstruksi terutama yang termasuk ke dalam kualifikasi kecil, kegagalan atau cacat mutu pada pekerjaan konstruksi sebagian besar diakibatkan karena kualitas sumber daya manusia yang tidak memenuhi persyaratan dan cenderung hanya sebagai pelengkap persyaratan administrasi untuk mengikuti proses pengadaan. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hal yang menyebabkan buruknya mutu proyek yaitu kurangnya pengalaman, bekerja tidak sesuai prosedur, material dan peralatan yang buruk (Sari, 2011).

Sebagian besar permasalahan yang terjadi tentunya akan berpengaruh kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu tepat mutu dimana hasil pekerjaan sesuai dengan yang tercantum pada spesifikasi teknis di dalam Surat Perjanjian (Kontrak), tepat waktu sesuai dengan waktu pelaksanaan yang tersedia dan tepat biaya sebagai akibat pelaksanaan konstruksi yang sering menyimpang dari perencanaan awal (Hamdi, 2013).

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas maka berdampak kepada kuantitas dan kualitas pekerjaan konstruksi itu sendiri, ditambah lagi dengan pengawasan oleh Konsultan Pengawas yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Berhasil atau tidaknya sebuah proyek pembangunan terutama yang dilakukan oleh pemerintah sangat ditentukan oleh peran dari masing-masing pelaku konstruksi yang terlibat, salah satunya adalah penyedia jasa konsultasi dalam hal ini adalah Konsultan Pengawas. Keberhasilan suatu perusahaan jasa konsultasi diukur dengan kinerja dari perusahaan tersebut (Tomigolung, 2013).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 08/PRT/M/2011 tentang Pembagian Subklasifikasi dan Subkualifikasi Usaha Jasa Konstruksi menyebutkan bahwa Pengawas Konstruksi adalah penyedia jasa orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli yang profesional dibidang pengawasan jasa konstruksi yang mampu melaksanakan pekerjaan pengawasan konstruksi sampai selesai dan diserahkan. Dengan kata lain, Konsultan Pengawas adalah perpanjangan tangan Pemilik Proyek (Owner) untuk melakukan pengawasan di Lapangan.

Dari data yang diperoleh berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak isu timbul pada tahap tersebut, di antaranya kegagalan pencapaian tujuan proyek, pengendalian pengawasan proyek yang tidak efektif, kurangnya tanggung jawab pengendalian oleh tim pengawas proyek, kegagalan pengendalian terhadap permasalahan proyek yang memiliki pola serupa, kegagalan memenuhi standar yang ditetapkan perencanaan, pengawasan yang tidak efektif, dan kegagalan pengambilan keputusan untuk tindakan dalam menyikapi permasalahan proyek.

Agar dapat mengacu kepada standar, maka pengawasan harus memuat azas – azas atau prinsip yang dapat memberikan tolak ukur keberhasilan pengawasan. Prinsip pengawasan efektif membantu usaha – usaha kita untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana. (Ronald, 2019)

Pada proyek konstruksi khususnya bangunan gedung di Kabupaten Pasaman, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, Dinas yang memiliki kegiatan fisik telah mulai menggunakan jasa Konsultan Pengawas untuk mengawasi pekerjaan tersebut dimana sebelumnya pengawasan hanya dilakukan oleh staf dari Dinas PUPR. Akan tetapi hal tersebut tidak serta merta meningkatkan mutu dari proyek konstruksi tersebut. Rendahnya pengawasan terhadap proyek konstruksi yang sedang berjalan, memberikan dampak kepada proyek tersebut sehingga tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu tepat mutu, biaya, dan waktu pekerjaan. Dari dampak tersebut pekerjaan proyek mengalami keterlambatan dan kerugian. Dalam suatu proyek diharapkan ada pengawasan yang baik dari konsultan pengawas agar proyek berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini penulis mencoba melihat permasalahan ditinjau dari sisi pengawasan yang dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas karena berdasarkan penelitian terdahulu masih sedikit dijumpai penelitian yang melihat dari sisi Konsultan Pengawas.

Adapun permasalahan yang sering dialami pada saat pelaksanaan pekerjaan fisik di lapangan ditinjau dari sisi Konsultan Pengawas berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis khususnya di Kabupaten Pasaman antara lain:

1. Di Lapangan sering dijumpai pihak yang terlibat langsung dalam pengawasan proyek bukanlah orang-orang yang sesuai dengan personil yang ada di dalam dokumen penawaran atau dokumen kontrak, sehingga tenaga ahli yang ditugaskan untuk mengawasi proyek dikhawatirkan belum atau bahkan tidak memiliki kompetensi seperti yang diajukan pada saat melakukan penawaran pekerjaan. (Komang et. al., 2021)
2. Sebagian besar personil yang ada di lapangan tidak dibekali kemampuan dalam hal melakukan pengawasan, baik dari sisi teknis pelaksanaan pekerjaan maupun dalam pengetahuan mengenai kelengkapan administrasi proyek konstruksi. (Ningsih, 2020)
3. Konsultan Pengawas dalam hal ini adalah Site Engineer atau Inspector yang tidak setiap hari melakukan pengawasan di lapangan karena sering dijumpai personil tersebut juga melakukan pengawasan di paket pekerjaan lain terutama bagi Konsultan Pengawas dengan klasifikasi Kecil. (Lempoy, 2013)
4. Tidak adanya komunikasi yang baik antara Konsultan Pengawas dengan Kontraktor Pelaksana yang mengakibatkan seringnya terjadi perselisihan di lapangan. (Indriani, 2019)

Berdasarkan data dari Unit Kerja Pengadaan Barang/ Jasa (UKPBJ) Kabupaten Pasaman, jumlah paket pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan dengan sistem tender dalam 5 (lima) tahun terakhir berkisar antara 40 (empat puluh) hingga 50 (lima puluh) paket pekerjaan tiap tahunnya (lpse.pasamankab.go.id)

Dari jumlah tersebut, berdasarkan data yang ada pada Bagian Pembangunan, Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir (2017-2021) khususnya pada proyek konstruksi bangunan gedung, terdapat $\pm 50\%$ (limapuluh persen) pekerjaan yang kurang baik mutunya, $\pm 20\%$ (dua puluh persen) pekerjaan membutuhkan penambahan waktu pelaksanaan dan $\pm 5\%$ (lima persen) pekerjaan terpaksa dilakukan pemutusan kontrak (Bagian Pembangunan, Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman, 2022).

Adapun beberapa persoalan yang sering ditemui di Kabupaten Pasaman dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Banyak ditemukan ketidaksempurnaan/ cacat fisik pelaksanaan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut tidak memenuhi spesifikasi teknis yang ada di dalam Surat Perjanjian (Kontrak) karena kurangnya kontrol/ pengawasan dari pihak Konsultan Pengawas terutama untuk item pekerjaan yang membutuhkan perhatian khusus, sehingga pada saat pekerjaan akan diserahkan masih dibutuhkan lagi waktu untuk penyempurnaan fisik pekerjaan terutama pekerjaan finishing.
2. Bertambahnya waktu pelaksanaan pekerjaan dari yang ditetapkan di dalam Surat Perjanjian (Kontrak) yang menyebabkan keterlambatan akibat dari Konsultan Pengawas tidak melakukan kontrol terhadap bobot pekerjaan dan time schedule yang ada, sehingga pihak rekanan akan dikenakan denda keterlambatan selama masa perpanjangan kontrak.

3. Terjadinya Putus Kontrak terhadap beberapa paket pekerjaan akibat tidak tercapainya bobot pekerjaan sampai waktu pelaksanaan pekerjaan berakhir, yang menyebabkan bangunan tersebut terbengkalai dan tidak dapat dimanfaatkan.

Dari hal-hal tersebut di atas, tentu banyak lagi faktor dan variabel yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan ditinjau dari sisi Konsultan Pengawas. Dalam hal ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pengawasan Oleh Konsultan Pengawas Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Di Kabupaten Pasaman.”**

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi mutu pengawasan khususnya yang dilakukan oleh Konsultan Pengawas pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Pasaman.
2. Apakah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi mutu pengawasan khususnya yang dilakukan oleh Konsultan Pengawas pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Pasaman.
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pengawasan khususnya yang dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pengawasan yang dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Kabupaten Pasaman.

2. Menentukan faktor utama yang mempengaruhi mutu pengawasan yang dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Kabupaten Pasaman.
3. Memberikan solusidi masa yang akan datang untuk meningkatkan mutu pengawasan khususnya yang dilaksanakan oleh Konsultan Pengawas.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian adalah pekerjaan yang mempunyai mutu yang rendah.
2. Pengawasan dimaksud adalah Pengawasan dari Konsultan Pengawas.
3. Proyek yang akan diteliti adalah proyek yang dilaksanakan dari tahun 2017 sampai dengan 2021.
4. Pekerjaan Konstruksi yang akan diteliti adalah Pekerjaan Bangunan Gedung dengan klasifikasi Kecil.

1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaatantara lain:

1. Menambah wawasan bagi penulis terkait tugas sehari-hari selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada pelaksanaan Proyek Konstruksi pada umumnya dan Konstruksi Bangunan Gedung khususnya.
2. Dapat memberikan informasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mutu pengawasan oleh Konsultan Pengawas sehingga diharapkan dapat menjadi referensi baik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman sebagai Pemilik Proyek, Kontraktor sebagai Pelaksana dan Konsultan Pengawas sebagai antisipasi untuk meminimalisir resiko negatif yang ditimbulkan.

3. Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pengawasan oleh Konsultan Pengawas dapat meningkatkan mutu/ kualitas hasil pekerjaan pada proyek konstruksi bangunan gedung khususnya dan proyek konstruksi lainnya secara umum yang ada di Kabupaten Pasaman.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun urutan sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II :Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisikan pedoman umum, landasan teori tentang proyek konstruksi, pengertian, tujuan dan pemahaman tentang pengawasan, penerapan Total Quality Management (TQM), penelitian terdahulu, faktor dan variabel penelitian serta solusi untuk masa yang akan datang.

Bab III :Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data, langkah-langkah analisis data dan penarikan simpulan berdasarkan penelitian dan observasi.

BabIV : Analisis dan Pembahasan

Pada bagian ini berisikan tentang tahapan analisis data untuk tujuan satu, dua dan tiga menggunakan Software Statistik SPSS versi 18.

Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan Kesimpulan dan Saran terhadap hasil penelitian ini.